

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR DAN KREATIVITAS DALAM
MENCARI SUATU SOLUSI TERHADAP SISWA YANG TAKUT
MENGIKUTI PELAJARAN MATEMATIKA
(PTK Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah I Sragen)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Jurusan Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

WURI KURNIASTUTI
A 410 030 036

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampai sekarang ini masih banyak terdengar keluhan bahwa pelajaran matematika membosankan, tidak menarik dan bahkan menakutkan dikalangan siswa. Hal ini disebabkan pelajaran matematika dirasa sukar dan nampak tidak kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan ini adalah suatu persepsi negatif terhadap matematika dan merupakan hambatan yang serius, karena sebenarnya matematika sangat membantu mata pelajaran yang lain. Seperti yang dikatakan pada siswa antara lain Yunik mengatakan bahwa mata pelajaran matematika itu sulit dan nilainya selalu dibawah rata-rata, Agung mengatakan bahwa mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang tidak tidak disukainya karena banyak rumus dan sulit memahaminya. Robi juga mengatakan bahwa pelajaran matematika itu sulit karena banyak hitungannya dan robi tidak suka dengan berhitung. (Perwakilan siswa kelas VII F) begitu juga yang dikatakan oleh guru matematika kelas VII F Bu Endang Pujiastuti, S.Pd. mengatakan bahwa siswa kelas VII F kurang berminat dengan pelajaran matematika. Nilai yang di dapat mereka selalu dibawah rata-rata (rata-rata 6,00).

Sebenarnya matematika merupakan disiplin ilmu yang mempunyai sifat khas jika dibandingkan dengan disiplin ilmu yang lain, karena pengetahuan matematika tidak dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran siswa dalam menerima pelajaran. Hal ini terjadi perubahan pada diri siswa. Agar dapat memahami matematika terdiri cukup dengan menghafal rumus-rumus saja tetapi membutuhkan pengertian, pemahaman dan ketrampilan yang mendalam.

Dengan ini diskusi kelompok sangat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi juga kreativitas, karena dengan adanya diskusi kelompok, siswa yang tadinya mengantungkan siswa yang pandai lama kelamaan akan berusaha ingin tahu dan bertanya pada kelompoknya. Pengertian diskusi kelompok adalah usaha yang dilakukan agar memperoleh solusi dan kerjasama dengan temannya dalam satu kelompok. Dengan adanya diskusi kelompok yang tadinya siswa takut dan enggan mengutarakan pendapatnya akan berkurang dan menjadi anak yang kreatif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar, dengan adanya kerjasama antar kelompok mampu mengkomunikasikan ide dengan bahasanya sendiri, mampu memahami masalah dan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, sehingga dengan adanya diskusi kelompok sangat membantu para siswa.

Definisi minat belajar menurut Slameto (2003:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan dirasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan

antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Makin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Siswa yang berperasaan senang dan berminat akan mudah berkonsentrasi dalam belajar apalagi bila mempunyai motivasi yang kuat. Pada dasarnya konsentrasi merupakan akibat dan perhatian yang sifatnya spontan yang ditimbulkan minat terhadap suatu hal. Apabila siswa berminat terhadap suatu pelajaran maka dia akan berkonsentrasi terhadap pelajaran tersebut.

Untuk menumbuhkan berbagai motif dan memperkembangkan minat ada metode-metode dan teknik-teknik yang dapat dipelajari dan dijalankan oleh setiap siswa. Menurut Harry Kitson ada dua kaidah tentang minat:

- a. Untuk menumbuhkan minat terhadap suatu mata pelajaran, usahakan memperoleh keternagan tentang hal itu.
- b. Untuk menumpuhkan minat terhadap suatu mata pelajaran, lakukan kegiatan tentang hal itu.

Sering pengajaran matematika hanya menstransfer apa yang dimiliki guru kepada siswa dalam wujud pelimpahan fakta kepada siswa, sehingga siswa menjadi pasif. Banyak guru menerapkan perhitungan bahwa penalaran sehingga siswa hanya menghafal saja. Sampai saat ini tampak bahwa pembelajaran yang digunakan oleh guru didasarkan atas asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara utuh dari pikiran guru memfokuskan diri pada upaya penuangan pengetahuan ke dalam kepala para siswa. Sehingga sering terjadi bahwa guru telah merasa mengajar dengan baik dalam arti tidak

terjadi perubahan pada diri siswa dan semua pokok bahasan sudah disampaikan maka daya serap siswa sering dianggap 100% berhasil. Padahal belum tentu siswa paham apa yang diterangkan guru tersebut.

Siswa dalam proses penerimaan pelajaran sudah memiliki pengetahuan awal. Pengetahuan yang mereka miliki adalah dasar untuk membangun pengetahuan selanjutnya. Matematika sekolah memberi pengetahuan selanjutnya. Lebih menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Mengingat kegunaan matematika tidak hanya bertujuan pada peningkatan kemampuan berhitung.

Maka peneliti akan memberikan suatu solusi kepada murid-murid sebelumnya menjelaskan secara jelas tentang pelajaran matematika itu bagaimana. Mungkin dari gurunya yang mengajar terlalu cepat memberikan suatu pelajaran, peneliti akan menanyakan yang sulit yang mana, dan apakah perkembangan dari murid tersebut kreatif atau tidaknya, maka penulis akan meningkatkan minat belajar dan kreatifitas siswa dalam pelajaran matematika dan akan memberikan solusi-solusi agar murid yang tadinya tidak suka, takut akan berubah menjadi senang pada pelajaran matematika.

Begitu pentingnya pengajaran matematika di sekolah namun saat ini masih belum menunjukkan hasil yang menggembirakan masih sering kita jumpai adanya nada-nada sumbang terhadap pengajaran matematika hasil yang lebih baik dan siswa tidak takut pada mata pelajaran matematika lagi.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang peningkatan minat belajar dan kreativitas dalam mencari suatu solusi terhadap siswa yang takut mengikuti pelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang di atas, diutarakan masih banyak permasalahan yang menghambat proses pembelajaran matematika di SMP tempat dilakukannya penelitian. Misal kurangnya kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar kemampuan matematika rendah, tingkat partisipasi dan kreativitas siswa dalam mengerjakan juga masih rendah dan disiplin siswa dalam belajar maupun mengerjakan tugas kurang, kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

Tingkat partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah bisa terjadi karena dalam proses pembelajaran guru kurang memberitahukan segala sesuatu kepada siswanya. Guru juga kurang memberikan tugas yang soal-soalnya berbentuk pemecahan masalah baik secara individu maupun secara kelompok. Kurang obyektifnya guru dalam mendekati siswa serta-serta membimbing siswa pada waktu pelajaran yang berlangsung sehingga siswa terkadang tidak berani mengharapkan apa yang dipikirkan sehingga membuat siswa menjadi pasif.

Kurangnya perhatian siswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadi siswa mengalami kesulitan dalam menentukan metode yang digunakan untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi.

Perlu disadari bahwasanya letak kesulitan belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain berbeda hal ini dapat diketahui dari prestasi belajar rendah. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru serta tercapainya tujuan pembelajaran melainkan kemampuan siswa dalam mengatasi kesulitan belajarnya. Kesulitan belajar siswa dapat dilihat ketika siswa tidak dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pembelajaran.

Besarnya gangguan dikelas disebabkan kurang sikapnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pesiapan yang perlu diperhatikan antara lain meliputi buku dan peralatan yang diperlukan untuk mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengendalikan dan mengelola kelas memegang andil besar dalam mengurangi gangguan yang terjadi di kelas.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun hal-hal yang membatasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rancangan pembelajaran matematika yang akan diterapkan dalam mencari suatu alokasi terhadap siswa yang takut mengikuti pelajaran matematika.
2. Kreatifitas siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi pada kreatifitas siswa untuk bertanya dan mengerjakan soal-soal latihan.

3. Perhatian siswa dalam pembelajaran matematika dibatasi pada perhatian siswa lain mengutarakan pendapatnya.
4. Kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika dibatasi pada kesulitan penyelesaian suatu masalah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah ada peningkatan minat belajar dan kreativitas setelah mencari suatu solusi terhadap siswa yang takut mengikuti pelajaran matematika?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1) mengetahui peningkatan minat belajar dan kreativitas siswa, 2) mengetahui tindakan-tindakan guru SMP pada porses pembelajaran dan mengatasi kesulitan belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangan keilmuan terhadap pembelajaran matematika, terutama pada usaha untuk mengatasi kesulitan belajar siswa terhadap siswa yang takut mengikuti pelajaran matematika dan perannya bagi siswa dalam memahami suatu solusi dalam bidang matematika.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai alternatif bahan acuan awal bagi guru dan calon guru matematika sehingga dalam proses pembelajaran tidak banyak menghadapi kendala berarti serta dapat mencapai hasil secara optimal.
- b. Bagi siswa dalam pembelajaran diharapkan akan terbina sikap belajar yang kreatif dan tidak mudah menyerah atau takut dalam menghadapi suatu permasalahan matematika khususnya yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar matematika.